

**UPAYA PEMERINTAH DESA TORONGREJO DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM WISATA DESA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



**Disusun Oleh:
YUNITA LORU LAMUNDE
NIM: 2019210206**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Desa Torongrejo mempunyai potensi wisata yang meliputi agrowisata, wisata budaya, wisata alam, dan wisata kuliner yang disusun oleh Pemerintah Desa Torongrejo menjadi paket wisata. Melalui kunjungan Wali Kota Batu “Desa Berdaya, Kota Berjaya”. Pemkot Kota Batu Turut mendukung pengembangan potensi tersebut. Terwujudnya Kota Batu sebagai pusat pariwisata internasional yang berkarakter, berdaya saing, dan sejahterah. Namun ada juga kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan rasa kepedulian masyarakat terhadap pembangunan wisata, serta pemerintah desa kesulitan dalam mengedukasi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program wisata desa, jenis penelitian kualitatif, fokus penelitian yaitu model meningkatkan partisipasi masyarakat, *Snowball sampling* adalah cara peneliti menentukan key informan, dan dalam penentuan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa upaya pemerintah desa torongrejo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program wisata desa yaitu: motivasi, koordinasi, sosialisasi, dan pengawasan. Dari keempat upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa belum sepenuhnya merubah pola pikir masyarakat sebagai obyek wisata di desa-nya, sehingga dalam hal ini upaya pemerintah desa harus maksimal. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat desa torongrejo dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program wisata desa yaitu: faktor pendukungnya adalah potensi alam yang dimiliki oleh desa torongrejo dan letak geografis yang strategis. Faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program wisata desa, pengenalan wisata yang terlaksana dari masyarakat, dan infrastruktur yang belum memadai ke setiap wisata.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Wisata Desa, Torongrejo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara berkembang dengan potensi wisata alam dan budaya dari berbagai jenis. Jika masyarakat setempat dapat mengelolah sumber daya alam ini secara efektif, kuantitas potensi wisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan sementara dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang dengan tujuan utama untuk jalan-jalan dan bersantai (Baharuddin, 2008).

Pertumbuhan industri pariwisata dapat memiliki sejumlah keuntungan dan manfaat, antara lain peningkatan penyerapan tenaga kerja, pendapatan asli daerah, pendapatan daerah, pendapatan negara, dan keuntungan devisa. Pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan mengembangkan ide-ide pengembangan pariwisata kedalam tindakan dengan memperhatikan keanekaragam, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia akan kepariwisataan, adalah bagaimana pembangunan kepariwisataan diwujudkan sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 pasal 6 tentang pengembangan pariwisata. Pengembangan kepariwisataan dilakukan sesuai dengan rencana induk pengembangan kepariwisataan yang tertuang dalam rencana induk pengembangan kepariwisataan kabupaten/kota (Saptiani, 2022).

Mengingat berbagai tugas yang harus diselesaikan untuk menumbuhkan pariwisata, masyarakat harus terlibat dan mendukung. Dalam hal ini tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan pemerintah desa yang sangat penting untuk memotivasi

dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya berkontribusi dalam perbaikan tempat wisata yang ada. Keterlibatan masyarakat dalam penciptaan daya tarik wisata yaitu keterlibatan melalui tenaga, gagasan, atau pemikiran serta keterlibatan dalam mempromosikan pariwisata (Saptiani, 2022).

Tentu saja, untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah desa harus lebih siap untuk menangani tugas-tugas administratif sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat, lembaga, dan kelompok lain. Pemerintah desa dan perangkatnya berfungsi sebagai penyelenggara administrasi, pembangunan, dan masyarakat, menurut penelitian Walidaya (2013: 2). Akibatnya, desa membutuhkan perangkat yang dapat melakukan tugasnya dengan jujur dan juga memiliki rasa tanggung jawab.

Desa diberikan hak dan kewajiban untuk mengurus urusan pemerintahan, dan kewajiban untuk mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah desa menurut Undang-Undang ini adalah pemerintahan tingkat terendah yang ikut serta dalam penyelenggaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Indonesia, pemerintah desa merupakan salah satu cabang pemerintahan yang berfungsi untuk memajukan negara dan bangsa.

Kota Batu merupakan salah satu Kota di Jawa Timur yang memiliki potensi pariwisata yang sangat banyak untuk dikaji dan diberdayakan. Hal ini dikarenakan Kota Batu terletak di lereng gunung yang mempunyai potensi pariwisata.

Hal ini melatarbelakangi pemerintah kota batu untuk mendeklarasikan visi dan tujuan walikota yaitu "Desa Berdaya, Kota Berjaya untuk mewujudkan kota sebagai pusat agrowisata internasional yang berkarakter, berdaya saing dan sejahtera" dalam PIPD Kota Batu. Kemudian untuk Kota Batu menyelesaikan Rencana Kerja Jangka Menengah Daerah 2017-2022 juga digunakan dalam pembuatan desa wisata di kawasan Kota Batu. Desa wisata merupakan salah satu pengembangan potensi wisata di suatu desa berdasarkan inovasi dan karakteristik desa itu sendiri. Membuat program desa berdaya merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan desa wisata (Apriana, 2022).

Partisipasi masyarakat dalam mendukung pariwisata itu sangat diperlukan untuk koordinasi, sosialisasi, dan pengawasan rencana program pariwisatanya. Sesuai surat pernyataan Wali Kota Batu Nomor 188.45/ / KEP/422.103/2020, desa torongrejo merupakan kawasan sekitar pertanian sawah serta merupakan kawasan wisata alam dan beragam, sehingga penjelasannya Desa Torongrejo mempunyai potensi wisata khususnya agro pariwisata, karena tersedianya lahan pertanian yang melimpah di Desa Torongrejo. Karena pentingnya partisipasi dalam perencanaan maka diperlukan koordinasi dari pemerintah dengan masyarakat untuk mewujudkan perencanaan yang sudah ditetapkan. Pemerintah perlu mengadakan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat untuk memahami dan siap menjadi partner wisata yang baik. Dalam partisipasi juga sangat dibutuhkan pengawasan sehingga program wisatanya bisa berjalan setiap musim.

Desa Torongrejo merupakan salah satu komunitas ramah wisata di Kota Batu, Jawa Timur. Dusun Torongrejo memiliki potensi wisata karena alamnya yang

mendukung, gastronomi, pertanian, seni budaya, dan sejarah. Potensi tersebut akan dimasukkan dalam paket wisata bagi wisatawan yang tertarik dengan wisata pedesaan di Desa Wisata Torongrejo (Apriana, 2022). Akan tetapi masih adanya kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan rasa kepedulian masyarakat terhadap pembangunan wisata, serta pemerintah desa kesulitan dalam mengedukasi masyarakat. Menurut Kuniyo dan Larasati (2019), masalah yang dihadapi dalam pembangunan Desa Torongrejo adalah kurangnya rasa peduli terhadap masalah pembangunan dan rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peranan pemerintah desa torongrejo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program wisata desa tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul tentang **“Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mendukung Program Wisata Desa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mendukung Program Wisata Desa ?
- b. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemerintah Desa Torongrejo Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mendukung Program Wisata Desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mendukung Program Wisata Desa.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemerintah Desa Torongrejo Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mendukung Program Wisata desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan manfaat penelitian ini dibagi atas dua yaitu:

- a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini merupakan sumbangsi pemikiran ssebagai media referensi bagi penulis dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program wisata desa.

- b. manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini merupakan sebagai media referensi bagi peneliti berikutnya dan pertimbangan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis tentang upaya pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program wisata desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnstein SR. 1969. *A Leadder of Citizen Participation*. Journal of the American Planning Association, Volume 35 (4).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinda Cipta.
- Ardhika Sukmasakti Hasworo. 2012. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Batik Kota Pekalongan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Agustin, Rinny. 2014. *Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (3): 294-308. ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id@. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/eJournal_Rinny%20\(08-27-14-05-52-29\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/eJournal_Rinny%20(08-27-14-05-52-29).pdf) (Diakses pada tanggal 13/03/2023).
- Asmoro, A. Y. Bachri, T. B. & Detmuliati, A. 2021. *Analisis Potensi Wisata Desa dengan Kerangka 6A: Studi Kasus Desa Ngajum, Malang*. *Media Wisata*, 18(2),231–250. <http://jurnal.ampta.ac.id/index.php/MWS/article/view/103/87> (Diakses pada tanggal 12/03/2023).
- Apriana, Hubertus. 2022. *Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Torongrejo Dalam Mendukung Program Desa Berdaya*. Skripsi. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Bakaruddin. 2008. *Perkembangan Dan Permasalahan Kepariwisata*, UNP Press Padang.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

Sondole, Erlis Milta Rin, Nelwan, Olivia Syanne dan Palandeng, Indrie Debbie. 2015.

Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan

Pada PT. Pertamina (PERSERO) Unit Pemasaran VII, Terminal BBM Bitung.

Manado: Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 3.

<https://media.neliti.com/media/publications/2730-ID-pengaruh-disiplin-kerja-motivasi-dan-pengawasan-terhadap-kinerja-karyawan-pada-p.pdf> (Diakses pada tanggal 13/03/2023).

Gunawan. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.

Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ismail Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Kuniyo, Saiba dan Larasati, Dewi Citra. 2019. *Evaluasi Musyawarah Perencanaan*

Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang

Desa. JISIP. Vol. 8 No. 3 (2019). ISSN. 2442-6962.

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1794/1290> (Diakses pada tanggal 28/6/2023).

Larasati, Anandya Kenyo. 2017. *Perencanaan Bantaran Sungai Code Sebagai*

Destinasi Wisata Berbasis Riverwalk. Tourisma. Vol. 1. No. 1.

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/61011300/32117-75458-1-SM-ilovepdf-compressed20191024-63453-ydry8k-libre.pdf?1571977724=&response-content->

disposition=inline%3B+filename%3DPerencanaan_Bantaran_Sungai_Code_seba
gai.pdf&Expires=1687934977&Signature=Bc2sF2eLXMdvzvFE08g5f5TuFZAe
0HFYdZJkNFSuMbvzabrhrIAyCi-VOESFDy~UIZAIJtYy2-
nIozCR1mDgGW6zWIUqOFMJcHnwK2HMHQ6HwF~WjjVMkCke0EH6Brc4
811tzwPNveZ0ZiCqb-ivCKMy-
mZxivJ8nnX2SeAnzv7BsuEbi~DUjPMt6ALowWvnCt-
JagdkGOEw95bIO0w1U~XIw9ZQh3ESvsAKLsnJVTAPF6EO9q4JTq2fxz6-
u1Q3iA0i9QzMRJuPhZa7x5CrbLrahxQAo~K2QUNjhiQJT-wreAVTqjx6s-
4GLNOXOWCyCieKGnsx7FoDYRhkTYLGg__&Key-Pair-
Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA (Diakses pada tanggal 10/03/2023).

Mulyadi, Muhammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Ciputat: Nadi Pustaka

Miles, B. Mathew., Huberman, A. Michael dan Saldana, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Source Book. Third Edition. Arizona State University: America*.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Pamularsih, Tyas Raharjeng. 2021. *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali*. JSHP Vol. 5 No. 1. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/988/692> (Diakses pada tanggal 10/3/2023).

Soeharto, Imam. 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Jakarta: Erlangga.

Sardiman, A.M, 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta
Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 pasal 6 Tentang Pembangunan
Kepariwisataan

Yahya, Yohanes. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta:
Gavin Kalam Utama.